



Pelatihan Da'i Untuk Membangun Keterampilan *Public Speaking* Santri TK/TPA Di Desa Massila Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone

R. Firdaus Wahyudi¹, Riskan hasana²

^{1,2}Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

^{1,2}Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam,
Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

*e-mail: cheyudi@yahoo.co.id¹, riskanhasana706@gmail.com²



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ABSTRAK

Dakwah adalah tugas kerisalahan yang menuntut setiap pribadi muslim untuk ikut berperan dalam mengajak atau menyeru orang lain ke jalan yang benar. Dalam berdakwah dibutuhkan keberanian dan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum. Oleh karena itu, keterampilan public speaking sangat diperlukan terkhusus untuk anak-anak yang memiliki keinginan dan keberanian untuk tampil di depan umum. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangun keterampilan *public speaking* anak adalah dengan melakukan pelatihan dakwah sejak dini, diantaranya adalah pelatihan menyampaikan ceramah. Pelatihan ini dilakukan di TK/TPA di desa Erabaru ini bertujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan anak-anak untuk berani tampil berbicara di depan umum dan melatih santri untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Dalam pelatihan ini, metode yang digunakan adalah metode pendekatan dan motivasi. Metode pendekatan yang dilakukan diantaranya observasi, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Adapapun hasil dari pelatihan ini adalah beberapa santri sudah ada yang berani dan percaya diri untuk tampil membawakan ceramah dan berusaha untuk menghafal naskah ceramah sehingga dapat lebih lancar ketika tampil di depan teman-temannya.

Kata kunci: Pelatihan, Public Speaking, Santri TK TPA

ABSTRACT

Da'wah is a religious duty that requires every Muslim person to play a role in inviting or calling others to the right path. In preaching, it takes courage and confidence to appear in public. Therefore, public speaking skills are very necessary, especially for children who have the desire and courage to appear in public. One way that can be used to build children's public speaking skills is to conduct da'wah training from an early age, including training to deliver lectures. This training was conducted at the kindergarten / TPA in Erabaru village and aims to help develop children's skills to dare to appear in public speaking and train students to foster self-confidence. In this training, the method used is the method of approach and motivation. The approach methods used include observation, socialization, implementation of activities and evaluation. The result of this training is that some students are brave and confident to appear to deliver lectures and try to memorize lecture scripts so that they can be smoother when performing in front of their friends.

Keywords: Training, Public Speaking, TPA Kindergarten Students

1. PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan agama terbesar di Indonesia, dimana mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Sudah menjadi suatu kewajiban bagi orang Muslim untuk saling mengingatkan dan mengajak orang lain untuk mengenal agama Islam dan jalan kebaikan. Salah satu cara yang ditempuh untuk melaksanakan kewajiban tersebut adalah dengan menyampaikan dakwah. Dakwah merupakan upaya untuk mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru berbuat kebaikan, dan mencegah dari kemungkaran agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.(bin Juma et al., 2022)

Dakwah merupakan salah satu perintah Allah SWT yang perlu dijalankan untuk menjaga keberlangsungan nilai-nilai Islam. Dalam da'wah terdapat unsur dai atau subjek yang melakukan dakwah dengan berbagai cara seperti menggunakan lisan (bil lisan), tulisan (bil qalam), atau perbuatan (bil al hal), dan baik dilakukan secara mandiri (individual) maupun dengan ber-organisasi. Selain unsur dai juga terdapat unsur mad'u atau mitra dakwah. Mad'u adalah sasaran atau objek dakwah yang diberikan tanaman nilai-nilai Islam oleh dai. Seiring perkembangan zaman, preferensi dan kebutuhan mad'u bisa berubah dan menuntut organisasi dakwah perlu belajar untuk menghadapi dinamika tersebut¹. Mad'u yang dimaksud bisa bersifat personal maupun kelompok, baik usia tua maupun muda, semua kalangan bisa menjadi mad'u, termasuk kalangan generasi Z.(Rizky, 2024)

Dakwah dilakukan pada awal mula Islam disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Islam juga sudah dikembangkan yang disebut dengan agama dakwah. Seorang da'i dibimbing agar mampu memahami ilmu agama dan harus dibarengi dengan perilaku yang mampu dicontohi oleh orang lain, karena salah satu ciri khas penampilan da'i sangat tergantung kepada kelemahan maupun kekuatannya dalam menyampaikan kebaikan di depan umum. Tiap-tiap muslim maupun muslimah telah memiliki pendapat masing-masing bahwa dalam menyampaikan agama Allah kepada muslim yang lain adalah suatu bentuk kewajiban yang dipikul sesuai porsi keahlian setiap individu. Sebagaimana umat muslimin memikul berbagai tanggung jawab, antara lain diberi beban untuk melaksanakan ibadah, membayar zakat, memiliki sikap benar dan senantiasa dipercaya, maka setiap muslimin juga mampu memindahkan suatu keyakinan ke dalam hati yang kosong, membimbing individu yang belum paham tentang ajaran Islam yang sesungguhnya. Maka dari itu perlu adanya saling menasehati antar sesama muslim agar tidak terus-menerus terjerumus ke jalan yang tidak ditetapkan oleh Allah Swt., dengan kata lain dapat menyadarkan sesama muslim terkait perbuatan atau perilaku yang dialaminya dan saling mensehati tetapi menggunakan bahasa yang sopan yaitu salah satunya dengan melalui da'i atau ceramah yang mengandung ajakan dan nasehat. Adapun da'i menurut istilah merupakan orang-orang Islam atau orang mukmin mendapat beban untuk terus berdakwah dengan mengarahkan tentang ajaran agama Islam yang sesungguhnya. Da'i dapat diumpamakan sebagai seorang pembimbing terhadap muslimin yang mau mendapat kebahagiaan di dunia serta di akhirat kelak. Dengan demikian, da'i adalah individu yang memberi penunjuk jalan untuk memahami kepada orang lain tentang ajaran agama yang dianutnya.(Permata et al., 2022)

Desa massila merupakan desa yang terletak di kecamatan.patimpeng,kabupaten.bone dengan luas wilayah ...terdiri atas 5 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih....mata pencaharian rata-rata masyarakat desa massila adalah sebagai petani pesawahan dan peternak kerbau.walaupun masyarakat sebagian besar hanya seorang petani tetapi masyarakat setempat tetap mementingkan pendidikan anak-anaknyabukan hanya dari segi pendidikan formal tetapi juga pendidikan non-formal salah satunya adalah TK/TPA Masjid Al-Amin yang terletak di dusun barugae.TK/TPA Masjid Al-Amin adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an di desa massila tepatnya terletak di desun barugae.TK/TPA Masjid Al-Amin diikuti oleh banyak santri dari jenjang pendidikan TK hingga SD.Anak-anak tersebut umumnya berdomisili di desa massila.Pembelajaran di

TK/TPA tersebut terdiri dari baca Al-Qur'an, Hafalan surah-surah pendek dan lain sebagainya. setiap sore anak-anak berbondong-bondong pergi ke masjid untuk mengaji dan belajar di TK/TPA Masjid Al-Amin di desa massila.

Anak-anak yang tergabung dalam TK/TPA di desa massila memiliki potensi yang cukup baik dalam hal menyampaikan dakwah sayangnya santri TK/TPA kurang mendapatkan pembelajaran yang efektif dari Pembina dikarenakan kesibukan yang lain. terkadang pembelajaran di TK/TPA hanya dua kali dalam sepekan. Hal ini tentunya memberikan dampak dalam pembelajaran santri. Selain itu anak-anak TK/TPA tersebut belum memiliki kemampuan public speaking yang baik. anak-anak akan cenderung malu dan sulit mengutarakan maksudnya. Pendampingan santri menyebutkan bahwa anak-anak tidak percaya diri untuk berbicara terlebih bila diminta maju ke depan padahal pada kegiatan keseharian anak-anak mampu berbicara dengan lancar dan bersenda gurau menggunakan bahasa lisa yang baik. Dalam hal ini penulis akan melaksanakan program kerja terkait tentang pelatihan Da'I dalam hal ini untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan anak berbicara di depan umum, serta menciptakan generasi yang bertakwa dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadinya maupun orang lain. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya untuk mencteka generasi islami yang mampu bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Pelatihan merupakan bagian dari satu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan khusus seseorang atau kelompok yang dilakukan secara sistematis dan kesinambungan.

2. METODE

Program ini dilakukan di TK/TPA Al-Amin desa massila Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone dengan Tema "pelatihan Da'I TK/TPA Al-Amin Desa massila kecamatan patimpeng kabupaten bone" dengan menggunakan metode Ceramah dan Praktek. Program kerja ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan. adapun sasaran dari program kerja individu adalah seluruh santri. tujuannya yaitu untuk melatih santri bagaimana langkah-langkah berceramah dengan baik dan benar dari segi bahasa, penampilan, serta menarik pendengar untuk mendengar sebuah ceramah yang ingin disampaikan dan juga mampu menampakkan sikap percaya diri di depan umum

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam pelatihan ini dilakukan:

1. Survey lokasi kegiatan

Dalam kegiatan pembinaan dengan melakukan kunjungan kepada ketua TK/TPA untuk menyampaikan terkait kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan dan melakukan pengamatan TK/TPA Al-Amin.

2. Mensosialisasikan program kerja

penulis menyampaikan kegiatan yang dilaksanakan yaitu pelatihan dan pembinaan da'i cilik dan difokuskan kepada santri dan santriwati.

3. Pelatihan dan pembinaan

Kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan terhadap santri dalam pelatihan da'I dan dilakukan secara perorangan dengan metode praktek. santri dibina terkait bagaimana tata cara da'I yang tampil dan mampu menguasai dari segi ceramah gaya bahasa maupun penguasaan panggung.

Sehingga program ini dilaksanakan selama kurang dari 1 bulan (3 minggu) dengan pertemuan 1 kali dalam sepekan. Adapun sasaran utama dari program ini adalah TK/TPA Al-Amin. Tujuannya yaitu memberikan pembinaan kepada anak-anak TK/TPA Al-Amin untuk memahami tata cara wudhu dan bacaan shalat yang baik dan benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan di Masjid Jami Ushuluddin Desa Bacu dengan sasaran santri dan santriwati di TK/TPA. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Maret 2022. Melihat persoalan atau problematika terkait da'i cilik yang terjadi di Desa Bacu ini diharapkan kesadaran dari semua pihak terkhusus untuk bersama-sama menjadikan masyarakat yang memiliki generasi yang cerdas dengan cara membina dan membimbing generasi penerus bangsa terhusus kepada dakwah yang harus senantiasa memberi arahan atau memberi wejangan kepada masyarakat yang belum terlalu paham terkait Agama Islam yang sesungguhnya yang memang sudah ditetapkan oleh Allah Swt., sebelumnya. Oleh karena itu, ada langkah atau cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama kepada anak-anak yang memang butuh pendampingan orang tua ketika melakukan aktivitas atau tindakan karena realitanya seorang anak itu meniru sikap orang lain dan mengaplikasikannya di lingkungan bermainnya.

Dengan adanya pelatihan dan pembinaan da'i ini santri dan santriwati lebih paham terkait tentang bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan ketika tampil di depan umum ketika membawakan ceramah atau membawakan dakwah di depan orang banyak dan bagaimana tata cara berbahasa yang baik dan sopan ketika tampil di depan orang banyak. Indikator dari capaian tujuan pelatihan dan pembinaan da'i yaitu: memberikan pengetahuan atau wawasan yang lebih kepada santri dan santriwati untuk melatih dirinya tampil di depan umum, menumbuhkan kembali rasa semangat dan percaya dirinya ketika membawakan suatu kultum atau ceramah, serta membantu masyarakat terutama orang tua dalam berikan pemahaman kepada anak-anak mengenai ilmu agama sehingga mampu mencetak generasi-generasi yang memiliki wawasan keislaman yang luas dan lebih baik, kematangan anak-anak dalam berpikir dan bertindak untuk meningkatkan kualitas para santri dan santriwati.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait.
Koordinasi penulis dengan Ustadzah Desa massila, pada kegiatan yang akan dilaksanakan, lokasi/tempat dan waktu pelaksanaan pelatihan dan pembinaan. Hasil dari kegiatan ini disepakati tentang kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu pelaksanaan. Tanggapan dari Ustadzah maupun santri dan santriwati mengenai kegiatan ini direspon sangat positif dan disambut dengan baik.
- 2) Persiapan pelatihan
Persiapan dalam pelatihan ini meliputi pembagian contoh ceramah singkat yang ditunjukkan kepada santri dan satriwati dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami isi ceramah singkat kemudian mempraktekkan di depan teman-temannya maupun orang lain.
- 3) Melakukan pembinaan dan pelatihan Pelaksanaan
kegiatan pembinaan dan pelatihan menggunakan metode ceramah dan praktek. Respon ustadzah maupun santri dan satriwati dengan adanya pelatihan dan pembinaan da'i cilik sangat baik, hal ini ditunjukkan oleh semua santri dan satriwati mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, serta setiap santri dan santriwati dapat mengetahui dan memahami tentang teknik da'i cilik yang baik dan benar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan program pembinaan dan pelatihan da'i dilakukan dalam beberapa tahapan. Pertama, tahap menyampaikan kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan di TK/TPA tersebut serta peninjauan langsung objek/sasaran program kerja yakni TK/TPA Masjid Al-Amin desa massila yang dilaksanakan pada minggu pertama bulan Februari. Kedua tahap pelaksanaan

pendampingan yang dimulai dengan tahap pembinaan terkait materi-materi dasar seputar dakwah yaitu tentang pengertian dakwah, tujuan dan manfaat dakwah, serta tata cara melakukan dakwah. Bukan hanya pemberian materi, tetapi juga pemutaran video contoh orang yang berdakwah (da'i cilik) untuk memberikan gambaran tentang bagaimana cara berdakwah. Setelah santri dibina terkait cara-cara melakukan dakwah, selanjutnya santri diberikan pelatihan langsung tentang tata cara berdakwah.

Dalam pelatihan ini, santri diberikan ruang yang luas untuk mengeksplorasikan kemampuan masing-masing. Santri diberikan naskah ceramah untuk kemudian dipraktekkan satu persatu. Santri diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas masing-masing dalam menyampaikan ceramah tersebut, baik berupa gerakan, intonasi, mimik, dan lain-lain. Pelatihan ini dilakukan bukan hanya dalam satu kali pertemuan, tetapi sampai beberapa kali pertemuan hingga santri memiliki keterampilan menjadi da'i cilik. Ketiga tahap evaluasi. Dalam tahap ini, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan.

Pelaksanaan tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada setiap santri TK/TPA untuk mempraktekkan menjadi da'i cilik sesuai dengan pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan selama beberapa kali pertemuan Adapun indikator pencapaian tujuan dari program kerja individu pelatihan da'i cilik adalah adanya kemampuan dalam menyampaikan isi ceramah dengan intonasi, mimik, dan gesture yang tepat sehingga mampu tersampaikan kepada audiens dengan dengan baik. Selain itu, mampu mengembangkan isi ceramah dengan kreatifitas masingmasing namun tidak mengurangi makna dari isi ceramah tersebut. (bin Juma et al., 2022)



Gambar 1 : 6 Februari 2025 dimana pelaksana menyampaikan kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan di TK/TPA tersebut.



Gambar 2 : Penyampaian terkait program kerja pelatihan Da'I kepada santri



Gambar 3 : Sabtu, 22 Februari 2025 setelah proses pelaksanaan kegiatan dilaksanakan



Gambar 5 : Foto Bersama Santri TK/TPA Desa Massila

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja, tidak didapati kendala yang berarti. Dimana, santri-santri cukup antusias dalam kegiatan ini. Namun, seiring berjalannya waktu setelah beberapa kali pertemuan, santri yang ikut pelatihan semakin berkurang. Dalam hal ini, semangat dan motivasi santri semakin hilang untuk mengikuti pelatihan hingga akhir. Melihat situasi tersebut, penulis pun berusaha untuk membangkitkan kembali semangat santri dengan berinisiatif untuk mengadakan games seru disela-sela pelatihan. Hal ini cukup berhasil. Santri kembali bersemangat mengikuti pelatihan dengan baik sampai pada tahap evaluasi dan lomba-lomba.

Adapun hasil yang dicapai dalam program pelatihan ini adalah santri memiliki kemampuan untuk menyampaikan dakwah walaupun dalam lingkup yang tidak luas. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam bulan Ramadhan, santri dapat bergantian untuk menyampaikan ceramah pada saat shalat tarwih di mesjid. Pelatihan dan pembinaan yang telah diadakan sedikit banyaknya mampu memberikan manfaat dalam kehidupan santri sehari-hari.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Massila Kecamatan Patimpeng Kab.Bone berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Suksesnya kegiatan tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Kegiatan pelatihan Da'I dapat memberi dampak positif di kalangan anak-anak Desa Massila. Hal tersebut direalisasikan dengan kemampuannya dalam mempraktikkan ceramah dengan baik. Namun, perlu diadakan kegiatan lanjutan program pelatihan seperti ini untuk materi lain, seperti membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makrohnya, taaharah (tata cara kebersihan) lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barutu, A. A., & Harfiani, R. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Wudhu dengan Media Gambar bagi Anak Usia Dini Tadika Al Fikh Orcard Pendamar Indah 2 Selangor. *Journal on Education*, 5(3), 8739–8749. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1668>
- bin Juma, N. B. L. L., Islamiah, N., & Ahmad, M. W. (2022). Pembinaan Dan Pelatihan Da'i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30–33. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/pendimas/article/view/976>
- Permata, S., Nurhayati, R., & Swito, A. (2022). Pelatihan dan Pembinaan Da'i Cilik TK/TPA Masjid Jami Ushuluddin Di Desa Bacu Kecamatan Tonra. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–38. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/pendimas/article/view/902>
- Qomarudin, A., & Dzulkirom, M. F. (2023). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN WUDHU DAN SHALAT PADA PESERTA DIDIK KELAS 5 DAN 6 DI MADRASAH DINIYAH NURUDH DHOLAM KRATON PASURUAN. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–12. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2543
- Rasyid, M. H. L., & Amalia, A. (2023). Penerapan Pembelajaran Wudhu bagi Peserta Didik Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Gambar Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia Selangor. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 5(2), 409–416.
- Rizky, F. U. (2024). Kompetensi Dai Profesional untuk Berdakwah di Kalangan Generasi Z. *Tanzhim: Jurnal Dakwah Terprogram*, 2(2), 339–360. <https://tanzim.stidalhadid.ac.id/index.php/Tanzhim-JMD/article/view/33>